



KEPUTUSAN
DIREKTUR AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
NOMOR : 004/SK/D/AA Y.A.I/II/2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PKL
PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

DIREKTUR AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka membantu para mahasiswa di dalam proses penyusunan PKL, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing PKL periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;
2. Bahwa yang namanya tersebut di bawah ini cukup mampu diangkat sebagai Dosen Pembimbing PKL Program Studi D-III Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- Mengingat** : 1. Statuta Akademi Akuntansi Y.A.I.
2. Peraturan Akademik Akademi Akuntansi Y.A.I.
- Menetapkan** 1. Mengangkat nama-nama dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing PKL bagi mahasiswa Akademi Akuntansi Y.A.I periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
2. Kepada nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini berhak mendapatkan honorarium yang besarnya ditetapkan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I.
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan bila di kemudian hari terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2023



Akademi Akuntansi Y.A.I
Direktur,

(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Lampiran SK Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

Nomor : 004/SK/D/AA Y.A.I/II/2023, tanggal 27 Februari 2023

NO	NAMA ANGGOTA PEMBIMBING	JENJANG KEPANGKATAN
1.	Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA	Lektor Kepala
2.	Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA	Lektor
3.	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA	Lektor
4.	Mahzumi, SE, MM, Ak, CA	Lektor
5.	Syahrul, S.Pd, MM	Lektor
6.	Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA	Asisten Ahli

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 27 Februari 2023

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,




(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Kampus A : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta 10340, Indonesia
Telp : +62 213904858, 31036540 Fax : +62 213150748
Website : www.yai.ac.id E-mail : aa@yai.ac.id

Jakarta, 14 Maret 2023

Nomor : 001/PKL/D/AA Y.A.I/III/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : **Bimbingan Materi & Tekhnis PKL**

Kepada Yth,
Bapak Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa/i AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I Diploma III, Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan bimbingan Materi & Tekhnis kepada mahasiwa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : **Azara**
No. Mahasiswa : **2203310012**
Judul Sementara : **Audit Piutang Usaha Pihak Ketiga Pada PT. X Oleh KAP Griselda, Wisnu dan Arum**

Judul serta ruang lingkup pembahasan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kami serahkan kepada pertimbangan Bapak / Ibu pembimbing. Kami mohon agar bimbingan kepada mahasiswa/i tersebut dapat diberikan minimal 5 (lima) kali tatap muka dan menandatangani kartu bimbingan sebagai monitoring proses penyelesaian penulisan Laporan Praktek Lapangan.

Demikianlah harapan kami dan untuk kesediaan Bapak / Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,



(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Catatan :

1. Mahasiswa dianjurkan konsultasi kepada Bapak/ Ibu
2. Batas Waktu pendaftaran Laporan PKL Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 paling lambat **17 Juli 2023**



LEMBAR BIMBINGAN PKL

AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Nim : 2203310012

Nama Lengkap : AZARA

Dosen Pembimbing : HENDRA RAILIS, Drs., Ak., M.M

Judul : **AUDIT PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA PADA PT. X OLEH KAP GRISELDA, WISNU DAN ARUM**

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Catatan Pembimbing	Paraf
1		Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul		
2		Acc Judul dan Pengajuan Bab I		
3		Pengecekan dan Revisi Bab I "Penambahan Referensi di Latar Belakang Masalah"		
4		Pengajuan Bab II dan Bab III		
5		Pengecekan + Revisi Bab II dan Bab III "Penambahan Teori di Landasan Teori, Penelitian Terkait dan Analisis Data"		
6		Pengajuan Bab IV dan Bab V		
7		Revisi Bab IV dan Pengecekan Keseluruhan		
8		Acc Keseluruhan		
9		Bimbingan Revisi		

Bimbingan PKL

Dimulai pada tanggal :

Diakhiri pada tanggal :

Jumlah pertemuan bimbingan : 9

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

HENDRA RAILIS, Drs., Ak., M.M

**AUDIT PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA PADA PT.X
OLEH KAP GRISELDA, WISNU, DAN ARUM**



**LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
DIPLOMA III PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

DISUSUN OLEH :

**NAMA : AZARA
NIM : 2203310012
PROGRAM STUDI : D-III AKUNTANSI**

AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

JAKARTA

2023

TANDA PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN KERJA

1. Nama mahasiswa : Azara
2. Nomor induk mahasiswa : 2203310012
3. Program studi : Akuntansi
4. Judul laporan PKL : Audit Piutang Usaha - Pihak Ketiga pada
PT X oleh KAP Griselda, Wisnu, dan Arum.
5. Pembimbing : Hendra Railis, SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini telah diperiksa dan disetujui untuk sebagian syarat-syarat program Diploma III Akademi Akuntansi Y.A.I

Jakarta, 2023

Mengetahui,

Direktur Akademi Akuntansi YAI

Menyetujui,

Ketua Program Studi Akuntansi

(Christiano D.A. Lombogia,SE,MM,Ak, CA)

(Christiano D.A. Lombogia,SE,MM,Ak,CA)

TANDA PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PADA
KAP GRISELDA,WISNU DAN ARUM
CABANG BEKASI

1. Nama Mahasiswa : Azara
2. Nomor Induk Mahasiswa : 2203310012
3. Program Studi : Akuntansi
4. Judul Laporan PKL : Audit Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada
PT X oleh KAP Griselda, Wisnu, dan Arum.

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan
kehadapan sidang panitia seminar laporan PKL Diploma III Program Studi Akuntansi
Y.A.I.

Tempat Pelaksanaan PKL : Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu dan Arum

Tanggal Pelaksanaan PKL : 16 Maret – 16 Juni 2023

Jakarta, 16 Juni 2023

Pembimbing PKL

(H.Mhd.Ikhsan.,SE.,Ak.,CA.,CPA)

Manager Audit

TANDA PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1. Nama Mahasiswa : Azara
2. Nomor Induk Mahasiswa : 2203310012
3. Program Studi : Akuntansi
4. Judul Laporan PKL : Audit Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada
PT X oleh KAP Griselda, Wisnu, dan Arum.

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan
kehadapan sidang panitia seminar laporan PKL Diploma III Program Studi Akuntansi
Y.A.I.

Jakarta, 14 Juli 2023

Mengetahui,

Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

Pembimbing

(Christiano D.A. lombogia,SE,MM,Ak,CA) (Hendra Railis,SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA.)

TANDA LULUS UJIAN SEMINAR PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1. Nama Mahasiswa : Azara
2. Nomor Induk Mahasiswa : 2203310012
3. Program Studi : Akuntansi
4. Judul Laporan PKL : Audit Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada
PT X oleh KAP Griselda, Wisnu, dan Arum.
5. Pembimbing : Hendra Railis.,SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA

Telah diuji dan diterima dengan baik oleh penguji ujian seminar Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma III Studi Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I

Jakarta, 14 Agustus 2023

Tim Penguji

1. Yan Irianis, SE.,Ak.,MM.,BKP.,QIA (Anggota Penguji I)
2. Hendra Railis, SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA (Anggota Penguji II)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, saya panjatkan kehadiran Allah swt atas segala rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini.

Maksud dan tujuan laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan program Diploma III Akuntansi, Akademi Akuntansi Y.A.I Jakarta. Adapun judul laporan ini adalah:

**“Audit Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada PT X oleh KAP
GRISELDA,WISNU,DAN ARUM”**

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa didalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi berkat doa, motivasi, dorongan, bantuan, dan bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak-pihak yang terkait maka penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memnberikan bantuan baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan laporan ini antara lain :

1. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi rachmat hidayah nya serta nikmat kesehatan dan nikmat luang.
2. Ketua Yayasan Administrasi Indonesia, Bapak Dr.Yopi Yulius, M.M.
3. Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I, Bapak Christiano D.A Lombogia, S.E.,M.M.,Ak.,CA.

4. Ketua program studi Akuntansi, Bapak Christiano D.A Lombogia, S.E.,M.M.,Ak.,CA.
5. Dosen Pembimbing Bapak Hendra Railis,SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA.
Yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberi pengarahan, masukan, kritik dalam penyusunan tugas akhir
6. Seluruh pimpinan, dosen, staf dan karyawan Y.A.I
7. Kepada Ibuku Ermawati, kakak ku Heza Malini, Junel Zarikayanti, Radiatul Mardia, dan Abangku Deni Gusrizal Wahid dan Kembaranku Azari serta Keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
8. Untuk kakak tingkat di Y.A.I. Nur Ulfiana yang telah memberikan saran dan arahan kepada saya.
9. Untuk para sahabat Deta Kumala Johan dan Ningsih Rahmayani yang telah memberikan doa, semangat, dukungan.
10. Untuk rekan-rekan KAP Griselda, Wisnu,dan Arum Ka Sri, Ibu Esi, Dll.
11. Untuk teman-teman magang yang telah mau membantu dalam memberikan arahan dan masukan kepada saya sebagai penulis.
12. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Selanjutnya penulis memohon maaf jika dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi tata bahasa maupun cara penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi upaya sempurnanya Laporan Praktek Kerja Lapangan ini. Akhir kata, semoga penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 14 Juli 2023

AZARA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	ii
TANDA PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	
PADA KAP GRISELDA,WISNU & ARUM BEKASI.....	iii
TANDA PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	iv
TANDA LULUS UJIAN SEMINAR PRAKTEK KERJA LAPANGAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1	1
A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan.....	5
C. Sistematika Laporan Praktek Kerja Lapangan.....	6
BAB II	7
A. Landasan Teori	7
1. Auditing.....	7

2. Piutang Usaha	17
3. Audit Piutang Usaha	19
B. TINJAUAN PERUSAHAAN PT. X	24
1. Tinjauan Umum KAP Griselda, Wisnu & Arum.....	24
2. Tinjauan Umum PT. X	29
C. LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PT. X	31
1. Piutang Usaha pada PT X.....	31
2. Tujuan Audit Piutang Usaha pada PT X	35
3. Dokumen Yang Dibutuhkan.....	35
4. Kendala saat melaksanakan Prosedur Audit Piutang Usaha	37
BAB III.....	38
A. KESIMPULAN.....	38
B. SARAN.....	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jam Operasional KAP GWA Bekasi	26
Tabel 2	Jurnal Penjualan PT X	34
Tabel 3	Faktur Penjualan PT X	34
Tabel 4	Buku Besar Pembantu Piutang	35
Tabel 5	Buku Besar Akun Piutang	35
Tabel 6	Akun Penjualan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pengujian Atas Rincian Saldo Piutang Usaha	21
Gambar 2	Lokasi KAP Griselda Wisnu & Arum Bekasi	26
Gambar 3	Struktur Organisasi KAP Griselda, Wisnu & Arum.	27
Gambar 4	Proses Audit atas Piutang	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Catatan Atas Laporan Keuangan PT X
Lampiran 2	Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
Lampiran 3	Top Schedule Piutang Usaha PT X
Lampiran 4	Supporting Schedule PT X
Lampiran 5	Surat Bimbingan Materi & Tekhnis Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 7	Surat Permohonan Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ke Perusahaan
Lampiran 9	Agenda Kegiatan
Lampiran 10	Surat Keterangan Praktek Kerja Lapangan (PKL) telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan salah satu aset lancar serta bagian terbesar dari total aset. Pemberian piutang mengandung risiko bagi perusahaan berupa kerugian apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sering terjadi misalnya penagihan piutang sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian.

Perkembangan ekonomi yang terjadi di era globalisasi saat ini mengalami daya saing saat ini yang cukup tinggi dan pesat, serta dapat mempengaruhi perekonomian setiap negara. Proses sebuah keuntungan dengan cara melakukan penjualan barang atau jasa. Oleh sebab itu memperoleh laba adalah tujuan utama dari setiap instansi maupun perusahaan.

Perusahaan pabrik (manufaktur) suatu tempat terjadinya proses kegiatan produksi,di mulai dari bahan baku yang diolah melalui beberapa tahap proses sehingga menjadi barang jadi yang siap dijual.perusahaan juga dapat di definisikan sebagai kelembagaan dalam bentuk suatu organisasi bisnis yang telah dioperasikan dengan tujuan menyediakan barang maupun jasa bagi pelanggan.

Suatu transaksi biasanya penjual lebih memilih melakukan penjualan secara tunai, karena uang hasil penjualan dapat segera diterima. Namun persaingan perekonomian yang terjadi saat ini semakin ketat, perusahaan berlomba-lomba untuk melakukan penjualan secara kredit guna untuk menarik pelanggan.

Sehingga para pelanggan lebih memilih penjualan secara kredit dengan tempo pembayaran berangsur yang telah ditentukan. Bagi penjual akan menambahkan pos piutang dan mengurangi persediaan barang dalam jurnalnya. Piutang timbul dari berbagai jenis transaksi, dimana paling umum ialah dari penjualan barang atau jasa secara kredit, piutang di anggap sebagai salah satu aset perusahaan walaupun belum diterima secara tunai. Transaksi secara piutang dapat memudahkan para penjual untuk melakukan transaksi penjualan dengan cara pinjaman atau kredit. Piutang dapat terjadi bila terdapat beberapa pengakuan di antaranya adalah nilai jatuh tempo, bunga yang berlaku. Maka dari itu pengiriman barang yang dititipkan tidak dicatat sebagai piutang sampai saat dimana barang tersebut telah habis terjual. adapun piutang terjadi pada saat penjualan tersebut secara berangsur atau kredit.

Analisis laporan keuangan yang bisa digunakan oleh perusahaan adalah analisis likuiditas, analisis solvabilitas, dan analisis profitabilitas. Dari ketiga analisis tersebut untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan menjadi dasar pembagian deviden adalah analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan sendiri rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan dan membantu pihak eksternal perusahaan. Selain itu perputaran piutang merupakan bagian yang terpenting pada perusahaan, karena perputaran piutang dapat meningkatkan nilai profitabilitas. Disamping akan memperbesar profitabilitas besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan.

Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena risiko utang buruk (*bad debt*) dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. Return on aset (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya termasuk piutang usaha pada aset untuk menghasilkan pendapat. Semakin besar return on aset (ROA) semakin besar juga keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik perusahaan tersebut dari

segi penggunaan aset. Perusahaan dapat mengevaluasi dan mengukur perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu dengan adanya rasio profitabilitas tersebut. Selain seorang auditor melakukan pengauditan juga penting melakukan analisis terhadap keuangan perusahaan, bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan dan bisnis usaha tersebut dapat bertahan untuk jangka waktu kedepan.

Salah satu yang akun yang di audit oleh para auditor berupa akun piutang, karena akun piutang yang tidak sesuai operasional perusahaan dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

B. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit atas piutang usaha pada perusahaan yang bersangkutan
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan manajemen dalam pengelolaan piutang
3. Untuk mengetahui manfaat efektifitas piutang usaha

Selain itu, hasil dari karya penulisan praktek kerja lapangan atau laporannya memberi manfaat bagi Penulis, Perusahaan dan Pembaca yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai audit piutang
 - b. Sebagai penerapan dan perbandingan ilmu audit yang diperoleh selama kuliah dengan dunia nyata melalui teori-teori didalam dunia kerja
 - c. Sebagai wadah mempersiapkan diri dalam dunia kerja dengan dibekali keterampilan dan pengalaman saat praktek kerja lapangan
 - d. Memperoleh informasi tentang prosedur audit piutang

2. Bagi Perusahaan

- a. Mendapatkan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan serta ikut memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan
- b. Terjalin hubungan kerjasama antara perusahaan dan akademi akuntansi Y.A.I
- c. Mendapatkan bantuan tenaga dalam pekerjaan mereka

3. Bagi Pembaca

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai audit atas piutang usaha.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian/bahan referensi bagi penulis selanjutnya.
- c. Memberi informasi atas piutang usaha yang dilakukan oleh KAP Griselda, Wisnu, dan Arum.

C. Sistematika Laporan Praktek Kerja Lapangan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini maka terlebih dahulu penulis membagi topik kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- B. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- C. Sistematika Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

BAB II LANDASAN TEORI DAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

(PKL)

- A. Landasan Teori
- B. Tinjauan Perusahaan
- C. Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAB II

LANDASAN TEORI DAN LAPORAN PKL

A. Landasan Teori

1. Auditing

a. Pengertian Audit

Menurut Mulyadi (2014:9) audit adalah :

Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan – pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, bertujuan untuk menetapkan tingkat kesetaraan antara pernyataan tersebut dengan standar kriteria yang sudah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada para pengguna yang berkepanjangan.

b. Tahapan - Tahapan Audit

Tahapan - tahapan audit (pemeriksaan umum oleh akuntan publik atas laporan keuangan perusahaan) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kantor akuntan publik (KAP) dihubungi oleh calon pelanggan (*client*) yang membutuhkan jasa audit
- 2) KAP membuat janji bertemu dengan calon klien untuk membicarakan :
 - a. Alasan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangannya
 - b. Apakah sebelumnya perusahaan pernah diaudit oleh KAP lain dan apa jenis usaha perusahaan tersebut.

- c. Apakah data akuntansi perusahaan diproses secara manual atau dengan bantuan komputer.
 - d. Apakah sistem penyimpanan bukti-bukti pembukuan cukup rapi
- 3) KAP mengajukan surat penawaran (audit proposal) yang antara lain berisi: jenis jasa yang diberikan, besarnya biaya audit (*audit fee*), kapan audit dimulai, kapan laporan harus diserahkan, dan lain-lain. jika perusahaan menyetujui, audit proposal tersebut akan menjadi surat penugasan/perjanjian kerja (*engagement letter*)
- 4) KAP melakukan audit pemeriksaan lapangan (*field work*) dikantor klien setelah selesai KAP memberikan draft audit report kepada klien sebagai bahan untuk diskusi. setelah draft report disetujui klien, KAP akan menyerahkan *final audit report*, namun sebelumnya KAP harus meminta surat pernyataan langganan (*client representation letter*) dari klien tanggalnya sama dengan tanggal audit dan tanggal selesainya audit

c. Jenis-Jenis Audit

Ditinjau dari luas pemeriksaan

1) Pemeriksaan Umum (*General Audit*)

Pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP independen dengan tujuan untuk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Pemeriksaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan standar profesi akuntan publik (SPAP) dan memperhatikan kode etik akuntan Indonesia, kode etik profesi akuntan publik serta standar pengendalian mutu.

2) Pemeriksaan Khusus (*Special Audit*)

Suatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan permintaan audit) yang dilakukan oleh KAP independen, dan pada akhir pemeriksaanya auditor tidak perlu memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. pendapat yang diberikan terbatas pada pos atau masalah tertentu yang diperiksa, karena prosedur audit yang dilakukan juga terbatas. misalnya KAP diminta untuk memeriksa apakah terdapat kecurangan penagihan piutang usaha diperusahaan.

Ditinjau dari jenis pemeriksaan

3) Management Audit (*Operational Audit*)

Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, Termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Prosedur audit yang dilakukan dalam suatu management audit tidak seluas audit prosedur yang dilakukan dalam suatu general (*financial*) audit, karena ditekankan pada evaluasi terhadap kegiatan operasi perusahaan.

Biasanya audit prosedur yang dilakukan mencakup:

- a. *analytical review procedurs*, yaitu membandingkan laporan keuangan periode berjalan dengan periode yang lalu.
- b. evaluasi atas management control system yang terdapat diperusahaan tujuannya antara lain untuk mengetahui apakah terdapat sistem pengendalian manajemen yang memadai dalam perusahaan.
- c. pengujian ketaatan
- d. Untuk menilai efektifitas dari pengendalian intern dan sistem pengendalian manajemen dengan melakukan pemeriksaan secara sampling atas bukti-bukti pembukuan, sehingga bisa diketahui

apakah transaksi bisnis perusahaan dan pencatatan akuntansinya sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan manajemen perusahaan.

e. Pemeriksaan Ketaatan (*Compliance Audit*)

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mentaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak intern perusahaan manajemen, dewan komisaris maupun pihak eksternal (pemerintah, bapepam LK, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, dan lain-lain)

f. Computer Audit

Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan Electronic Data Processing (EDP) system.

Ada dua metode yang bisa dilakukan auditor:

1) Audit Around The Computer

Dalam hal ini auditor hanya memeriksa input dan output dari EDP system tanpa melakukan tes terhadap proses dalam EDP system tersebut.

2) Audit Through The Computer

Selain memeriksa input dan output, auditor juga melakukan tes proses EDP nya. pengetesan tersebut (merupakan compliance tes) yang dilakukan dengan menggunakan Generalized Audit Software, ACL dll dan memasukan dummy data (data palsu) untuk mengetahui apakah data tersebut diproses sesuai dengan sistem yang seharusnya. dummy data digunakan agar tidak mengganggu data asli. dalam hal ini KAP harus mempunyai Computer Audit Specialist yang merupakan auditor berpengalaman dengan tambahan keahlian dibidang compute information system audit.

d. Hakekat Auditing

- 1) Pengumpulan dan evaluasi bukti
- 2) Informasi dan kriteria yang telah ditetapkan
- 3) Auditor harus independen dan kompeten
- 4) Pelaporan

e. Jenis – Jenis Audit

- 1) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan atau pengujian atas aset klien oleh auditor. Pemeriksaan bukti fisik ini sering berkaitan dengan kas dan persediaan klien. Terdapat perbedaan antara pemeriksaan bukti fisik aset,

seperti kas. Pemeriksaan bukti- bukti dokumen dan dokumen faktur penjualan. Dalam pelaksanaan pemeriksaaan fisik dengan cara memeriksa apakah suatu aset benar ada digudang sesuai dengan neraca yang telah dicatat, jika terdapat tidak samaan anantara dokumen dan fisik aset , seorang auditor bertanya kepada yang berwenang.

2) Konfirmasi

Auditor menunggu penerimaan respon dan persetujuan dari pihak ketiga independen sebelum memulai pelaksanaan audit. Bentuk respon persetujuan bervariasi dalam bentuk kertas atau media lainnya. Permintaan tersebut ditujukan kepada klien, lalu merespon klien dengan cara meminta pihak ketiga untuk menyampaikan konfirmasi kepada auditor.

3) Inspeksi

Auditor memeriksa dokumen-dokumen klien dan memeriksa informasi apakah laporan klien telah sesuai dengan prosedur. Dokumen yang akan di uji oleh auditor yaitu berupa catatan yang dicatat klien dalam pelaksanaan bisnisnya. Baik dalam bentuk kertas maupun bentuk lain.

4) Prosedur Analisis

Auditor mengevaluasi informasi keuangan dengan klien dengan cara menganalisis antara data keuangan dan data non-keuangan. Seperti contoh, seorang auditor menganalisis presentase informasi keuangan tahun berjalan, guna menghindari salah saji dalam laporan keuangan.

5) Wawancara Dengan Klien

Salah satu dari jenis bukti audit berupa wawancara dengan klien. Yang bertujuan untuk mendapatkan informasi baik lisan maupun tertulis.

6) Rekalkulasi

Tindakan dengan cara pengecekan ulang atas sampel yang dilaksanakan oleh klien, pengecekan tersebut meliputi pengujian atas keakuratan perhitungan klien serta mencakup prosedur penjumlahan faktor persediaan.

7) Pelaksanaan ulang

Tindakan yang dilakukan oleh auditor dengan cara pengujian atas prosedur akuntansi klien.

8) Observasi

Proses pengamatan yang dilaksanakan pihak lain dalam pelaksanaan audit. Seorang auditor dapat mengunjungi perusahaan secara langsung guna mendapatkan informasi dan mengamati para karyawan apakah telah melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya sesuai dengan prosedur perusahaan.

f. Jenis – Jenis Auditor

1) Auditor Pemerintah

Auditor yang bertugas melakukan pengauditan keuangan-keuangan negara dan instansi-instansi pemerintah. Badan pemeriksa keuangan (BPK) yang berhak mengaudit keuangan negara Indonesia

2) Auditor Internal

Auditor yang berstatus sebagai karyawan perusahaan dan bekerja pada perusahaan tersebut

3) Auditor Independen

Auditor yang telah diberi izin oleh pemerintahan untuk melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas.

g. Pengertian Kode Etik Akuntan Indonesia

Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia dimaksudkan sebagai panduan dan aturan bagi seluruh anggota, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja dilingkungan dunia usaha, pada instansi pemerintah, maupun dilingkungan dunia pendidikan dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya.

h. Tujuan Profesi Akuntansi

Tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. Untuk mencapai tujuan terdapat 4 kebutuhan dasar yang harus dipenuhi:

- a. Kreditabilitas : masyarakat membutuhkan kredibilitas informasi dan sistem informasi.
- b. Profesionalisme : diperlukan individu yang dengan jelas dapat diidentifikasi oleh pemakai jasa akuntan sebagai profesional dibidang akuntansi
- c. Kualitas jasa : terdapatnya keyakinan bahwa semua jasa yang diperoleh dari akuntan diberikan dengan standar kinerja tertinggi
- d. Kepercayaan : pemakai jasa akuntan harus dapat merasa yakin bahwa terdapat kerangka etika profesional yang melandasi pemberian jasa oleh akuntan.

i. Prinsip dasar etika untuk akuntan

Ada lima prinsip dasar akuntan adalah:

- a. Integritas : bersikap berwibawa dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis.
- b. Objektivitas : tidak mengompromikan pertimbangan profesional atau bisnis karena adanya pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain.
- c. Kerahasiaan : menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari hasil hubungan profesional dan bisnis.
- d. Perilaku profesional : mematuhi peraturan perundangan undangan yang berlaku dan menghindari perilaku apapun yang diketahui oleh akuntan mungkin akan mendiskreditkan profesi akuntan.

2. Piutang Usaha

a. Tujuan Pemeriksaan (Audit Objectives) Piutang

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengendalian intern yang baik atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan kas
- b. Untuk memeriksa apakah transaksi yang menyangkut penjualan, piutang dan penerimaan kas
- c. semua sudah dicatat secara akurat
- d. semuanya merupakan transaksi yang benar-benar terjadi, tidak ada yang fiktif

- e. semua sudah dicatat pada periode yang tepat.
- f. Untuk memeriksa apakah transaksi yang menyangkut penjualan, piutang, dan penerimaan kas.
- g. semuanya sudah dicatat secara akurat
- h. semuanya merupakan transaksi yang benar-benar terjadi
- i. semua dicatat pada periode yang tepat
- j. Untuk memeriksa kemungkinan tertagihnya (*collectibility*) piutang dan cukup tidaknya perkiraan penyisihan piutang tak tertagih (*allowance for debts*)
- k. Untuk mengetahui apakah piutang yang tercantum dalam mata uang asing sudah dikonversi ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs rupiah BI pada tanggal neraca
- l. Untuk memeriksa apakah penyajian piutang dilaporan posisi keuangan (neraca) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di indonesi/standar akuntansi keuangan/SAK ETAP.

3. Audit Piutang Usaha

a. Prosedur Pemeriksaan (Audit Procedures) Piutang Usaha yang disarankan

- 1) Pahami dan evaluasi internal control atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan kas
- 2) Buat top schedule dan supporting schedule piutang per tanggal laporan posisi keuangan (neraca)
- 3) Minta aging schedule dari piutang usaha per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang antara lain menunjukkan nama pelanggan (customer), saldo piutang dan umur piutang

b. Jenis – jenis piutang

a. Piutang Wesel

Tagihan perusahaan yang didukung dengan instrumen format sebagai bukti tagihan kepada pelanggan yang disebut surat wesel

b. Piutang Usaha

Merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan yang telah melakukan transaksi penjualan secara kredit

c. Piutang Lain – lain

Adalah piutang yang mencakup semua tagihan yang bukan termasuk kedalam piutang usaha

c. Sifat dan Contoh Piutang

Contoh perkiraan – perkiraan yang biasa digolongkan sebagai piutang antara lain:

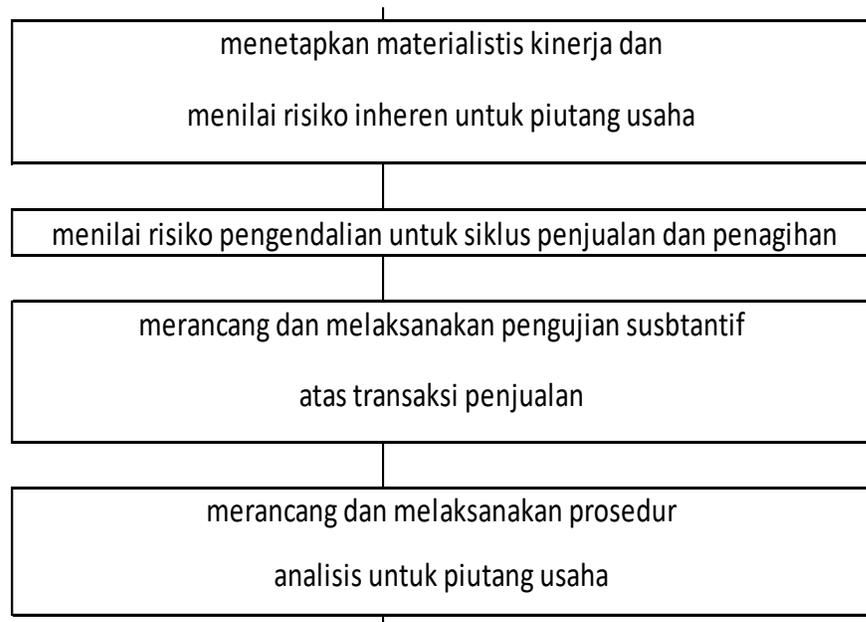
- 1) Piutang usaha
- 2) Wesel tagih
- 3) Piutang pegawai
- 4) Piutang bunga
- 5) Uang muka
- 6) Uang jaminan
- 7) Piutang Lain – lain
- 8) Penyisihan piutang tak tertagih

d. Metodologi Merancang Pengujian Atas Rincian Saldo Bagi Piutang Usaha

Para auditing harus memahami secara keseluruhan untuk merancang pengujian untuk rincian saldo piutang usaha. Pengujian piutang usaha didasarkan pada prosedur penilaian risiko auditor yang memberikan pemahaman mengenai bisnis dan industri klien. Auditor memahami industri

klien serta mengevaluasi tujuan manajemen dan proses bisnis yang dapat mempengaruhi laporan keuangan, termasuk piutang usaha. Sebagai bagian dari perolehan pemahaman itu, auditor juga melaksanakan prosedur analisis pendahuluan yang dapat menunjukkan kenaikan risiko salah saji piutang usaha.

Ketika mengevaluasi bukti yang direncanakan untuk piutang usaha, auditor akan mempertimbangkan risiko bisnis klien yang mempengaruhi piutang usaha. Sebagai contoh, akibat dari perubahan yang buruk pada lingkungan ekonomi industri, auditor dapat meningkatkan risiko inheren untuk nilai realisasi piutang usaha.



Gambar 1. Sumber: Arens Elder & Beasley (2016)

1) Menetapkan Materialitas Kinerja dan Menilai Risiko Inheren

Auditor akan memutuskan pertimbangan mengenai materialitas laporan keuangan secara keseluruhan, kemudian mengalokasikan jumlah pertimbangan pendahuluan ke setiap akun neraca yang signifikan, termasuk, piutang usaha. Alokasi ini disebut sebagai penerapan materialitas kinerja. Piutang usaha merupakan salah satu akun yang paling material didalam laporan keuangan perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit. Saldo piutang usaha yang kecilpun, transaksi dalam siklus penjualan dan penagihan ini yang mempengaruhi saldo piutang usaha hampir pasti sangat signifikan.

Ketika menilai setiap akun seperti piutang usaha, auditor akan mempertimbangkan risiko bisnis klien dan sifat klien serta industrinya. Standar auditing bahwa auditor harus mengidentifikasi secara formal risiko kecurangan tertentu menyangkut pengakuan pendapatan.

2) Menilai Risiko Pengendalian untuk Penjualan dan Penagihan

Bagi sebagian besar perusahaan, pengendalian internal terhadap penjualan dan penerimaan kas serta piutang usaha setidaknya harus cukup efektif karena manajemen ingin catatan yang akurat/valid untuk mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan. Auditor harus memperhatikan tiga aspek pengendalian:

a. Pengendalian yang mencegah atau mendeteksi penggelapan

- b. Pengendalian terhadap pisah batas
- c. Pengendalian yang terkait dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Auditor harus menghubungkan risiko pengendalian untuk tujuan audit yang berkaitan dengan saldo dalam memutuskan risiko deteksi yang direncanakan dan bukti yang direncanakan bagi pengujian aras rincian saldo

3) Merancang dan Melaksanakan Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substantif atas Transaksi

Pernacangan prosedur audit untuk pengujian pengendalian dan pengujian atas transaksi, memutuskan ukuran sampel dan mengevaluasi hasil dari pengujian – pengujian tersebut. Hasil pengujian pengendalian akan menentukan sejauh mana risiko deteksi yang direncanakan akan dipenuhi bagi setiap tujuan audit yang berkaitan dengan saldo piutang usaha.

4) Merancang dan Melaksanakan Prosedur Analitis

Prosedur analitis sering kali digunakan selama tiga tahap audit yaitu: selama perencanaan, ketika melaksanakan pengujian yang terinci, dan sebagai bagian dari penyelesaian audit.

Sebagian besar yang dilaksanakan selama tahap pengujian dilakukan setelah tanggal neraca tetapi sebelum pengujian atas rincian saldo. Jadi masih diperbolehkan melakukan prosedur analitis yang ekstensif

sebelum klien mencatat semua transaksi selama tahun tersebut dan menyelesaikan laporan keuangannya.

Auditor melaksanakan prosedur analitis untuk siklus penjualan dan penagihan secara keseluruhan, bukan hanya piutang usaha ini karena hubungan yang sangat erat antara akun – akun laporan laba rugi dan neraca. Jika auditor salah saji yang mungkin terjadi dalam retur dan pengurangan penjualan dengan menggunakan prosedur analitis, piutang usaha mungkin akan mengofset salah saji itu.

B. TINJAUAN PERUSAHAAN PT. X

1. Tinjauan Umum KAP Griselda, Wisnu & Arum

a. Sejarah KAP Griselda, Wisnu & Arum

Kantor akuntan publik terdaftar didirikan oleh Drs.Griselda Situmorang, Ak.,CA.,CPA Pada tahun 1991 sebagai kantor akuntan publik. Yang memberikan jasa *business assurance* (audit), konsultan manajemen dan jasa perpajakan.

Izin akuntan publik tersebut telah disetujui oleh menteri keuangan republik Indonesia dengan surat persetujuannya No. SI-2172/MK13/1991 dan KEP-020/KM17/1999. Misi perusahaan kami terletak pada layanan berkualitas dan kepatuhan terhadap standar profesi yang ditentukan. Dra S

Griselda merger dengan Drs wisnu Hermana Ak,CPA dan Puspita Arum Kamarali MM,CPA dan merubah nama dari akuntan publik.

b. Lokasi KAP Griselda, Wisnu, & Arum Cabang Bekasi

Tempat : Kantor Akuntansi Publik (KAP) Griselda, Wisnu & Arum
Cabang Bekasi

Alamat : Jl. jatibening II No.2 Kav.6, Jatibening, PondokGede,
Bekasi, Kode Poa 17412

No. Telp : (021) 85524157

Sumber : www.kapgwa.id

Lokasi Maps KAP Griselda Wisnu & Arum Bekasi

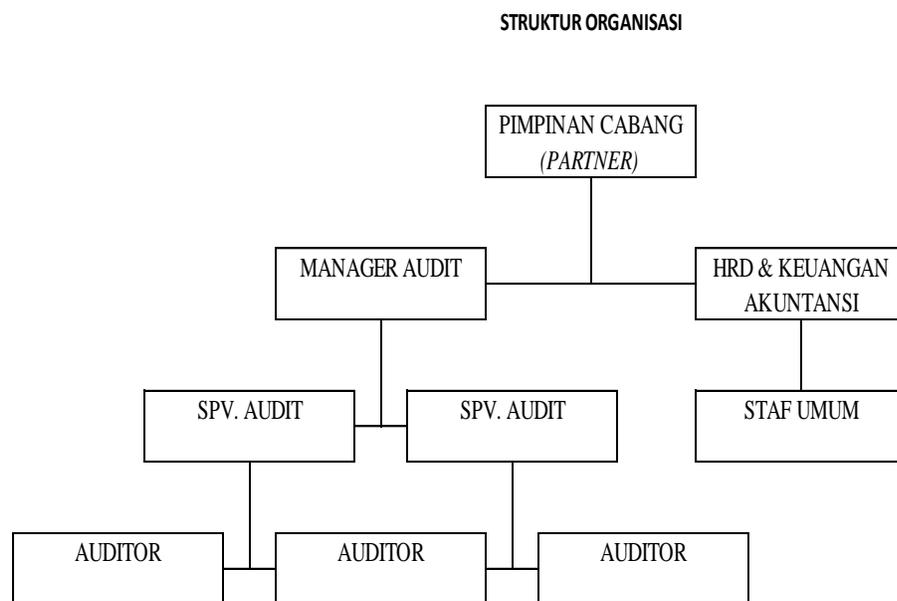


Gambar 2. Sumber KAP GWA Bekasi

Jam Operasional :**KAP Griselda, wisnu, dan Arum**

Senin	09.00 - 17.00
Selasa	09.00 - 17.00
Rabu	09.00 - 17.00
Kamis	09.00 - 17.00
Jumat	09.00 - 17.00
Sabtu	Tutup
Minggu	Tutup

Tabel 1. Sumber GWA Bekasi

c. Struktur Organisasi KAP Griselda, Wisnu & Arum.

Sumber: KAP Griselda, Wisnu & Arum, Cab. Bekasi

Gambar 3.

KAP Griselda, Wisnu, dan Arum terdapat beberapa bagian:1) PIMPINAN CABANG (*Partner*)

Pimpinan persyarikatan dalam cabangnya, yang memimpin dan bertanggung jawab mengenai jalannya persyarikatan dalam cabangnya.

Partner menduduki jabatan paling tinggi dalam audit, bertanggung jawab penuh dengan client, partner juga menandatangani laporan audit dan *management letter* dan bertanggung jawab atas *fee audit*.

2) MANAGER AUDIT

Mengatur kinerja penugasan audit, ulasan kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan yang disiapkan oleh tim audit. audit manager juga bertugas untuk membantu auditor senior untuk merencanakan program audit dan waktu pelaksanaan audit serta mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.

3) SPV AUDIT

Menyusun program audit sesuai dengan perkembangan perusahaan.
Membuat atau menelaah kertas kerja yang menjadi dasar pengerjaan audit.

4) HRD & KEUANGAN AKUTANSI

Serangkaian aktifitas yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam mengumpulkan informasi.

5) AUDITOR

Memeriksa catatan keuangan, menulis laporan pada akhir prosedur audit yang menentukan tingkat akurasi dan kejelasan yang diperhitungkan organisasi. Serta membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.

6) STAF UMUM

Seseorang yang meninjau dan memverifikasi keakuratan dari pencatatan keuangan serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi undang-undang perpajakan.

d. Bisnis Umum KAP Griselda, Wisnu & Arum

Sesuai dengan kompetensinya, jasa-jasa yang dapat diberikan Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum sebagai berikut:

1) Layanan Jaminan Bisnis (Audit)

Bekerja untuk memastikan bahwa perusahaan atau organisasi mengikuti pedoman, aturan, kebijakan, dan memberikan kepercayaan internal dan eksternal untuk laporan keuangan

2) Manajemen Sumber Daya Manusia

Kebijakan untuk tujuan audit dan assurance dirancang untuk memberikan assurance terkait kecukupan personel dengan kapabilitas dan kompetensi.

3) Konsultasi Manajemen

Layanan tambahan untuk fungsi pengendalian internal dan tidak boleh dianggap sebagai pengganti fungsi pengendalian internal karena berbagai alasan hukum dan praktis

4) Layanan Perpajakan

Pelayanan umum/publik dalam memberikan layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat berkaitan dengan tentang perpajakan yang berkepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

2. Tinjauan Umum PT. X

PT X (perusahaan) didirikan di Jakarta pada tanggal 25 juli 1989 berdasarkan akta No.63 oleh Nyonya Rahma Arie Soetardjo, SH, notaris di Jakarta. berdasarkan keputusan menteri kehakiman republik Indonesia. Perusahaan didirikan berdasarkan dan dalam rangka Undang-undang No.1 Tahun 1967, junto Undang – undang No.11 tahun 1970 tentang penanaman modal asing, dan berdasarkan surat persetujuan Presiden Republik Indonesia.

Akta perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 20 Mei 2020 dihadapan Unita Christina Winata, SH, notaris di Jakarta Selatan. Perusahaan bergerak dibidang industri karet, barang dari karet dan plastik, industri mesin dan peralatan, konstruksi bangunan sipil, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, perdagangan besar, bukan mobil dan motor. Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Tangerang Banten. Perusahaan dengan kepengurusan satu komisaris, satu presiden direktur, dan satu direktur.

Perusahaan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

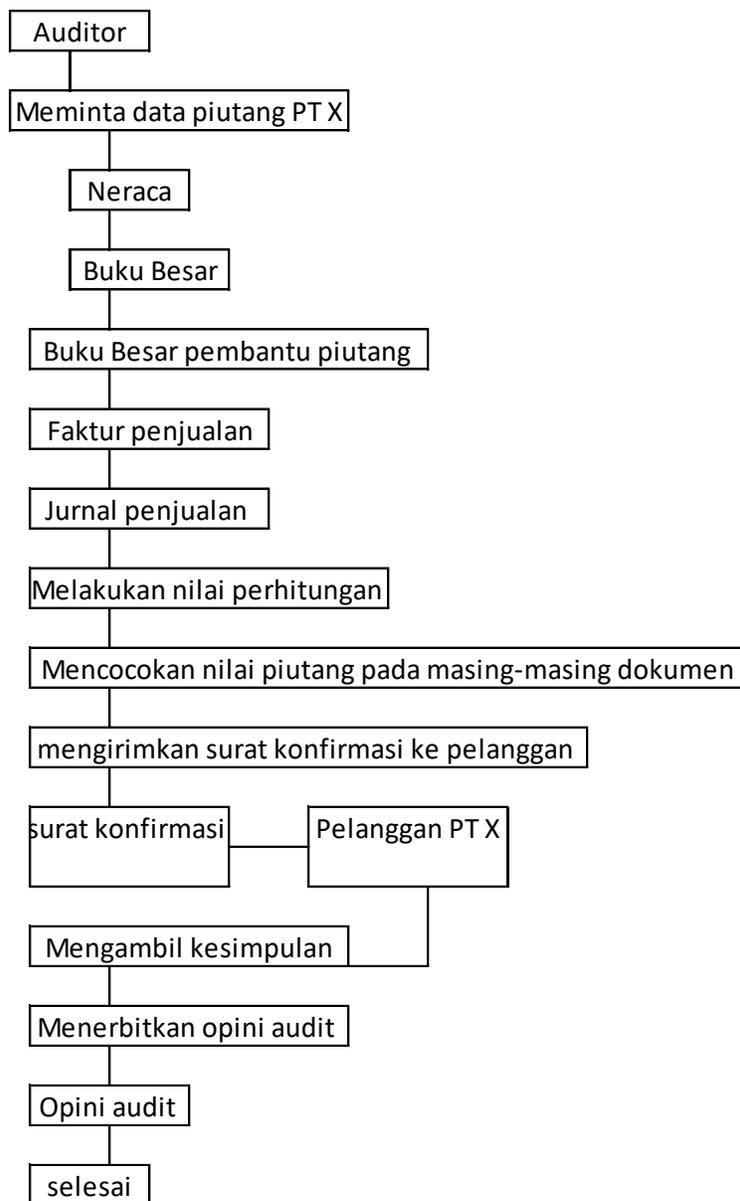
Bidang Usaha PT X adalah...

- a. Konstruksi Baja
- b. Tanki
- c. Plywood Plant
- d. Chemical Plant

C. LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PT. X

1. Piutang Usaha pada PT X

a. Proses Audit Piutang



Gambar 4. Sumber KAP GWA Bekasi

Proses pengauditan ini dilakukan oleh auditor pada KAP Griselda, Wisnu & Arum Bekasi untuk memeriksa kewajiban atas nilai saldo piutang usaha apa sudah sesuai bukti dengan standar KAP griselda, Wisnu dan Arum cabang Bekasi untuk melakukan prosedur audit atas piutang usaha sesuai Standar Profesi Akuntan publik (SPAP).

Proses pengauditan atas piutang usaha dilaksanakan beberapa tahap antara lain:

1) Meminta data piutang PT X

Auditor meminta data untuk melaksanakan kewajiban audit pada PT X seperti jurnal penjualan, faktur penjualan, buku besar pembantu piutang usaha dan buku besar laporan posisi keuangan PT X

2) Membuat perhitungan nilai piutang pada masing-masing PT X,

serta menyesuaikan nilai piutang apakah sudah valid dengan nilai yang sudah tercatat dalam faktur penjualan, buku pembesar pembantu piutang, dan buku besar laporan keuangan PT X

Auditor KAP GWA melakukan perhitungan nilai piutang usaha dengan cara menghitung ulang sesuai dengan rincian piutang pelanggan PT X, dengan menghitung ulang perkalian antara satuan harga jual dengan jumlah barang yang dibeli oleh PT X dalam jurnal penjualan.

Contoh Jurnal Penjualan, buku pembantu piutang, buku besar

a) Jurnal Penjualan PT X

Tanggal	No.Faktur	Nama Debitur	Syarat	debet	Kredit
				Piutang dagang	Penjualan
05-Des	1	ANEKA		4.615.152.731	

Tabel 2.Sumber:Dokumen Audit KAP GWA (Data telah diolah oleh penulis)

b) Faktur Penjualan

PT X		Tanggal 05 Desember 2021		
FAKTUR PENJUALAN				
Kepada: Toko ANEKA		Syarat Pembayaran No..FAKTUR: Nf 001		
No.	Jenis Barang	Banyaknya	Harga satuan	Jumlah
Diterima Oleh:		Bagian Penjualan		
xxx		xxx		

Tabel 3 Sumber:Dokumen Audit KAP GWA (Data telah diolah oleh penulis)

c) Buku Besar Pembantu Piutang

Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	saldo	
					D	R
			X		X	

Tabel 4. Sumber: KAP GWA Bekasi

d) Buku Besar Akun Piutang Usaha

Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	saldo	
					D	R
			X		X	

Tabel 5. Sumber: KAP GWA Bekasi

Akun Penjualan:

Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	saldo	
					D	K
				X		X

Tabel 6. Sumber KAP GWA Bekasi

2. Tujuan Audit Piutang Usaha pada PT X

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengendalian internal yang baik atas akun piutang usaha dan transaksi penjualan.
- b. Untuk memeriksa kewajaran nilai piutang
- c. Untuk memeriksa kemungkinan tertagihnya piutang dan cukup tidaknya perkiraan cadangan kerugian piutang
- d. Untuk memeriksa apakah nilai piutang dalam neraca sudah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia/standar akuntansi keuangan.

3. Dokumen Yang Dibutuhkan

Dokumen yang dibutuhkan auditor KAP Griselda, Wisnu & Arum Cabang Bekasi dalam melaksanakan audit Piutang Usaha antara lain:

1) Neraca

Merupakan laporan keuangan suatu perusahaan yang dibuat setiap akhir tahun atau periode tertentu. Neraca biasanya terdiri dari dua kolom yang pertama aktiva dan kolom kedua yaitu passiva.

Kolom aktiva terdiri dari kas, piutang, perlengkapan dan lain-lain sedangkan kolom passiva terdiri dari utang dan modal.

2) Jurnal Penjualan

Adalah jurnal khusus yang dibuat oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit

3) Faktur Penjualan

Adalah tagihan yang berisi tentang rincian besarnya jumlah penjualan kepada pelanggan.

4) Buku Besar Pemabntu Piutang

Dokumen yang berisi rincian piutang masing-masing pelanggan dokumen ini mencatat tentang data debitur , nominal tagihan, beserta tanggal terjadinya piutang, buku besar pembantu piutang juga dapat mencatat retur penjualan yang terjd akibat adanya barang yang cacat/rusak.

5) Buku Besar

Merupakan dokumen yang berisi rincian akun-akuan dalam neraca, laporan laba rugi seperti akun kas, piutang, persediaan, pendapatan dan beban lain-lain

4. Kendala saat melaksanakan Prosedur Audit Piutang Usaha

Kendala/hambatan yang dihadapi saat melakukan prosedur audit piutang usaha pada KAP Griselda, Wisnu & Arum Cabang Bekasi adalah pada saat auditor mengirimkan surat konfirmasi kepada pelanggan, ternyata surat konfirmasi tersebut tidak sampai ke tangan pelanggan atau pelanggan tidak membalas surat konfirmasi, sehingga auditor belum dapat balasan dari pelanggan. Untuk mengatasi hal tersebut maka auditor bisa melakukan konfirmasi via telepon, email, atau datang ke tempat tinggal pelanggan

Kendala lainnya yang dihadapi oleh KAP Griselda, Wisnu & Arum ialah saat melakukan proses pengauditan terdapat data yang kurang lengkap (bukti) dokumen seperti rekening bank setiap transaksi, sehingga menyulitkan auditor untuk melakukan cash opname.

Dari masalah tersebut yang di hadapi oleh KAP Griselda, Wisnu & Arum bahwa sebelum melakukan audit, seorang auditor harus mempersiapkan secara keseluruhan perencanaan audit. Seorang auditor harus mencari lengkap informasi agar bukti data tersebut valid dan dapat mempermudah pelaksanaan audit

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan laporan magang yang berjudul “AUDIT PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA PADA PT X” selama kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) di KAP Griselda, Wisnu & Arum dan penulisan laporan magang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Meminta Data Piutang Usaha Klien

Meminta data yang diperlukan untuk melaksanakan audit piutang usaha kepada PT X seperti Jurnal Penjualan, Faktur Penjualan, Buku Besae Pembantu Piutang Usaha dan Buku besar Laporan Posisi keuangan PT X

2) Melakukan perhitungan nilai piutang usaha tersebut apakah sudah sama dengan nilai yang tercatat pada faktur penjualan, buku besar pembantu piutang, buku besar, dan laporan posisi keuangan.

3) Melakukan Konfirmasi Kepada Pihak Ketiga

Setelah audiotor KAP Griselda, Wisnu, & Arum melakukan perhitungan kembali nilai piutang dan mencocokkan nilai tersbut dengan nilai yang tercatat dalam jurnal pada PT X, maka auditor akan mengirimkan surat konfirmasi utang kepada para pelanggan PT X untuk memastikan saldo piutang pelanggan.

4) Menarik Kesimpulan

Setelah semua prosedur audit atas piutang usaha sudah di jalani auditor KAP Griselda, Wisnu,& Arum dan sudah nyakin dengan hasil pemeriksaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil kesimpulan apakah nilai saldo piutang usaha PT X sudah disajikan secara material sesuai dengan standarr akuntansi keuangan yang berlaku (SAK)

5) Menerbitkan Opini Audit

Menuurut auditor KAP Griselda,Wisnu & Arum laporan posisi keuangan PT X sudah disajikan secara wajar, serta kinerja keunagan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tamggal tersbut sudah sesuai/valid dengan SAK-ETAP di Indonesia. Tapi ruang lingkup audit KAP Griselda, Wisnu & Arum tidak cukup memebrikan keyakinan yang memadai atas aspek PERPAJAKAN PT X,sehingga tidak dapat memberikan kepastian dalam bentuk apapun atas kewajaan serta hak dan kewajiban yang mungkin timbul atas aspek perpajakan. Maka auditor menerbitkan opini wajar dengan pengecualian atas laporan posisi keuangan PT X.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penulis telah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) pada KAP Griselda, Wisnu & Arum selama mengikuti proses pemeriksaan pada PT X, mengemukakan saran agar menjadi acuan untuk perubahan lebih baik. Maka saran yang penulis sampaikan selama kegiatan magang adalah:

1) Saran bagi KAP Griselda, Wisnu & Arum

Sebaiknya pada saat pelaksanaan audit, KAP Griselda, Wisnu & Arum segera memastikan surat tersebut telah sampai pada pihak terkait, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama bagi KAP Griselda, Wisnu & Arum untuk mencocokkan saldo debitur klien dengan piutang usaha klien.

2) Saran bagi PT 'X'

Dalam kegiatan operasional alangkah baiknya PT X menggunakan modal usaha yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan. Selain itu PT X mempermudah alur investasi di perusahaan agar terdapat tambahan dana yang digunakan dalam operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Akademi Akuntansi Y.A.I. 2023. Buku Pedoman Praktek Kerja Lapangan Program Studi Akuntansi. Jakarta : Akademi Akuntansi Y.A.I.

Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing* : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Buku 1, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing* : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Buku 2, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

Gambar Lokasi Magang. Diperoleh 9 Juli 2023, dari <https://www.Google.com/maps/place/Kantor+Akuntan+Publik+Griselda+Wisnu+&+Arum+Cabang+Bekasi>.

Lokasi Magang, Diperoleh 9 Juli 2023, dari <https://www.kapgwa.com>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata :

Nama : Azara
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 10 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl,Menteng Wadas Timur Rt.006/rw.007
No. Telpon : 085885595131
E-Mail : azara0378@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. Akademi Akuntansi Y.A.I. : 2020 s.d sekarang
2. SMA : 2017 s.d 2020
3. SMPN : 2014 s.d 2017
4. SDN : 2008 s.d 2014

Pengalaman Kerja :

1. Praktek Kerja Lapangan di Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan (LKPP)
2. Admin 2 bee sweets
3. Praktek Kerja Lapangan di KAP Griselda, Wisnu & Arum

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PIUTANG USAHA PT X

PT X

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas	11.437.055	2.716.250
Bank - Rupiah :		
Korea Exchange Bank Hana	292.009.622	888.552.686
PT Bank Central Asia, Tbk	54.561.270	223.591.316
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	42.554.123	28.536.717
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.763.590	4.063.590
Shinhan Bank	-	26.000
Bank - Dollar Amerika :		
Korea Exchange Bank Hana	17.587.730	8.976.864
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	968.293.075	129.373.957
Shinhan Bank	40.965.569	27.211.298
Jumlah	1.431.172.034	1.313.048.679

4. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga :		
PT Asemi Jaya	289.377.000	462.256.000
PT Arkon Prima Indonesia	21.689.831	26.598.922
PT Agglomultimex Internasional Group	38.572.500	-
PT Astra Otoparts	-	11.880.000
PT Ciligon Fabricators	-	1.046.393.654
PT Dayup Indo	38.850.000	62.040.000
PT Dinamika Pania	41.292.000	83.160.000
PT Dunia Cutting Abadi	32.745.000	12.210.000
PT Elang Perdana Prima	13.764.000	27.280.000
PT Elastomix Indonesia	7.437.000	-
PT Forta Larese	9.168.600	12.705.000
PT Garuda Twin Jaya	32.005.000	-
PT Helmino Utama	6.507.930	-
PT Hung A Indonesia	-	47.400.000
PT Hwaseung IBS Indonesia	-	108.240.000
PT Korin Teknik Indonesia	-	18.034.500
PT Koryo Indonesia	10.212.000	40.480.000
PT Krakatau Posco	261.867.648	559.647.000
PT Megatuah Aditama	29.315.000	29.315.000
MPC Trading	787.802.400	550.825.400
PT Naga Mas Mulia	12.210.000	-
PT Osha Asia	18.620.250	-
PT Park Land Worf Ind	85.306.000	193.512.000
PT Patel International Indonesia	100.344.000	-
PT Pematang Jaya Makmur	12.033.010	12.033.010
PT Pentasari Pranakarya	144.855.000	-
PT Pilar Makmur Utama	41.070.000	20.350.000
PT Saejin Engineering	106.118.000	-
PT Sinar Utama Jaya Abadi	562.036.290	209.192.500
Jumlah dipindahkan	2.703.196.459	3.553.552.986

LAMPIRAN 2

CATATAN LAPORAN KEUANGAN PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

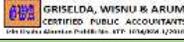
4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga :		
<i>Jumlah pindahan</i>	2.703.196.459	3.553.552.986
PT SLJ Global Tbk	153.277.020	196.731.700
PT Supreme Belting Perkasa	99.900.000	79.200.000
PT Tiga Lumbung Padi	13.525.350	-
PT Tiga Tapak Mutiara	5.661.000	-
PT United Kingland	418.180.000	350.900.000
PT Waagner Biro Indonesia	-	388.604.045
PT Wasa Kharisma Indonesia	31.024.500	21.340.000
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 5.000.000,-)	9.146.463	24.824.000
Jumlah	3.433.910.792	4.615.152.731

Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 dalam menjalankan operasinya tidak melakukan pencadangan dari kemungkinan adanya piutang yang tidak tertagih, karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

LAMPIRAN 4

TOP SCHEDULE PIUTANG USAHA PT X



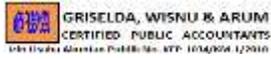
Client : PT.WOOD INDONESIA
 Audit Period : 31-Dec-2022
 Subject : Piutang
 Index : B

Prepared by : Initial R
 Reviewed by : SW
 Date : 21-Feb-23
 28-Feb-23

Account Number	Description	WP Ref	Unaudited Balance 31-Dec-2022	A/E/CARE/R/E		Audited Balance 31-Dec-2022	Audited Balance 31/12/2020	Increase (Decrease)		Remarks
				Dr	Cr			Amount	%	
	As per F/S		3,435,910.792			3,553,910.792	4,621,152.731	(1,067,241.939)	(23)	
	Represented by : FI									
	Piutang Usaha									
	PT. Arani Jaya		289,377.000 GL			289,377.000	482,256.000 PY	(192,879.000)	-40	
	PT. Arkan Prima Indonesia		21,689.831 GL			21,689.831	26,598.922 PY	(4,909.091)	-18	
	PT. Agromartimek Internasional Group		38,572.500 GL			38,572.500		38,572.500	--	
	PT. Astra Otoparts		- GL			-	11,880.000 PY	(11,880.000)	-100	
	PT. Basirih Industrial		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Cahaya Terang Sentosa		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Cilegon Fabricators		- GL			-	1,046,393.654 PY	(1,046,393.654)	-100	
	PT. Dayup Indo		38,850.000 GL			38,850.000	62,040.000 PY	(23,190.000)	-37	
	PT. Dinamika Panasia		41,292.000 GL			41,292.000	83,160.000 PY	(41,868.000)	-50	
	PT. Dunia Caring Abadi		32,345.000 GL			32,745.000	12,210.000 PY	20,535.000	168	
	PT. Elang Perdana Prima		12,764.000 GL			13,794.000	27,280.000 PY	(13,516.000)	-50	
	PT. Elastomix Indonesia		7,437.000 GL			7,437.000	- PY	7,437.000	--	
	PT. Forta Larise		9,168.600 GL			9,168.600	12,705.000 PY	(3,536.400)	-28	
	PT. Garuda Twin Jaya		32,005.000 GL			32,005.000	- PY	32,005.000	--	
	PT. Global Berkah Sentosa		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Helmino Utama		6,507.930 GL			6,507.930	- PY	6,507.930	--	
	PT. Hung A Indonesia		- GL			-	47,400.000 PY	(47,400.000)	-100	
	PT. Hwaikeng IIS Indonesia		- GL			-	108,240.000 PY	(108,240.000)	-100	
	PT. Karya Prima		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. KG Fashion Indonesia		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Korin Teknik Indonesia		- GL			-	18,034.500 PY	(18,034.500)	-100	
	PT. Koryo Indonesia		10,212.000 GL			10,212.000	40,480.000 PY	(30,268.000)	-75	
	PT. Krakatau Posco		261,867.648 GL			261,867.648	559,647.000 PY	(297,779.352)	-53	
	KSD Jaya Konstruksi - Adhi		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Kum Karang Tech Indonesia		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Logam Sukses Gemilang		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Megatah Aditama		29,315.000 GL			29,315.000	29,315.000 PY	-	0	
	PT. Multi Arta Industry		- GL			-	- PY	-	--	
	MPC Trading		787,802.400 GL			787,802.400	550,825.400 PY	236,977.000	43	
	PT. Naga Mas Mulia		12,210.000 GL			12,210.000	- PY	12,210.000	--	
	PT. Osha Asia		18,620.250 GL			18,620.250	- PY	18,620.250	--	
	PT. Park Land Worl Ind		85,306.000 GL			85,306.000	193,512.000 PY	(108,206.000)	-56	
	PT. Patel International Indonesia		100,344.000 GL			100,344.000	- PY	100,344.000	--	
	PT. Pematang Jaya Makmur		12,033.010 GL			12,033.010	12,033.010 PY	-	0	
	PT. Pentasari Pranakarya		144,855.000 GL			144,855.000	- PY	144,855.000	--	
	PT. Pilar Makmur Utama		41,070.000 GL			41,070.000	20,350.000 PY	20,720.000	102	
	PT. Shyang Yao Fung		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Sinar Kencana Makmur Jaya		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Saqira Engineering		106,116.000 GL			106,116.000	- PY	106,116.000	--	
	PT. Sinar Utama Jaya Abadi		562,036.290 GL			562,036.290	209,192.500 PY	352,843.790	168	
	PT. Sport Gloves Indo		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Sji Global Tbk		153,277.020 GL			153,277.020	196,731.700 PY	(43,454.680)	-22	
	PT. Supreme Belting Perkasa		99,900.000 GL			99,900.000	79,200.000 PY	20,700.000	26	
	PT. Surya Dharmagati		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Tah Sung Hung		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Tiga Lumbang Padli		13,525.350 GL			13,525.350	- PY	13,525.350	--	
	PT. Tiga Tapak Mutiara		5,661.000 GL			5,661.000	- PY	5,661.000	--	
	PT. Trijaya Berkah Mandiri		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. United Kingland		418,180.000 GL			418,180.000	350,900.000 PY	67,280.000	19	
	PT. Waagner Biro Indonesia		- GL			-	388,604.045 PY	(388,604.045)	-100	
	PT. Wasa Kharisma Indonesia		31,024.500 GL			31,024.500	21,340.000 PY	9,684.500	45	
	PT. Yokatta Indonesia		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Young Fong Reclaimed Rubber		- GL			-	- PY	-	--	
	PT. Young Fong Rubber Industries		- GL			-	- PY	-	--	
	Wesel tagih		- GL			-	- PY	-	--	
	lain-lain (Masing-masing dibawah Rp. 5.000.000,-)		9,146.463 GL			9,146.463	24,824.000 PY	(15,677.537)	-63	
	Jumlah Piutang Usaha		3,433,910.792			3,433,910.792	4,615,152.731	(1,181,241.939)	(25,59)	
	Piutang lain lain									
	Karawain			2	118,000,000	118,000,000	- PY	118,000,000	--	
	Piutang pihak ketiga		2,000,000 GL			2,000,000	6,000,000 PY	(4,000,000)	-67	
	Jumlah Piutang lain-lain		2,000,000			120,000,000	6,000,000	114,000,000	1,900	
	Jumlah Piutang		3,435,910.792			3,553,910.792	4,621,152.731	(1,067,241.939)	(23,09)	

LAMPIRAN 5

SUPPORTING SCHEDULE PT X



Client	: PT. X	Initial	Date
Audit Period	: Dec-22	Prepared by : FI	21-Feb-2023
Subject	: Report Format	Reviewed by : SW	28-Feb-2023
Index	: C Report		

	2022	2021
Piutang Usaha		
PT. Arani Jaya	289.377.000	482.256.000
PT. Arkon Prima Indonesia	21.689.831	26.598.922
PT. Aggjomultimex Internasional Group	38.572.500	-
PT. Astra Otoparts	-	11.880.000
PT. Basirih Industrial	-	-
PT. Cahaya Terang Sentosa	-	-
PT. Cilegon Fabricators	-	1.046.393.654
PT. Dayup Indo	38.850.000	62.040.000
PT. Dinamika Panasia	41.292.000	83.160.000
PT. Dunia Cutting Abadi	32.745.000	12.210.000
PT. Elang Perdana Prima	13.764.000	27.280.000
PT. Elastomix Indonesia	7.437.000	-
PT. Forta Larese	9.168.600	12.705.000
PT. Garuda Twin Jaya	32.005.000	-
PT. Global Berkah Sentosa	-	-
PT. Helmino Utama	6.507.930	-
PT. Hung A Indonesia	-	47.400.000
PT. Hwaseung IBS Indonesia	-	108.240.000
PT. Karya Prima	-	-
PT. KG Fashion Indonesia	-	-
PT. Korin Teknik Indonesia	-	18.034.500
PT. Koryo Indonesia	10.212.000	40.480.000
PT. Krakatau Posco	261.867.648	559.647.000
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	-	-
PT. Kum Kang Tech Indonesia	-	-
PT. Logam Sukses Gemilang	-	-
PT. Megatuah Aditama	29.315.000	29.315.000
PT. Multi Arta Industry	-	-
MPC Trading	787.802.400	550.825.400
PT. Naga Mas Mulia	12.210.000	-
PT. Osha Asia	18.620.250	-
PT. Park Land Worl Ind	85.306.000	193.512.000
PT. Patel International Indonesia	100.344.000	-
PT. Pematang Jaya Makmur	12.033.010	12.033.010
PT. Pentasari Pranakarya	144.855.000	-
PT. Pilar Makmur Utama	41.070.000	20.350.000
PT. Shyang Yao Fung	-	-
PT. Sinar Kencana Makmur Jaya	-	-
PT. Saejin Engineering	106.116.000	-
PT. Sinar Utama Jaya Abadi	562.036.290	209.192.500
PT. Sport Gloves Indo	-	-
PT. SU Global Tbk	153.277.020	196.731.700
PT. Supreme Belting Perkasa	99.900.000	79.200.000
PT. Surya Dharmagati	-	-
PT. Tah Sung Hung	-	-
PT. Tiga Lumbung Padi	13.525.350	-
PT. Tiga Tapak Mutiara	5.661.000	-
PT. Trijaya Berkah Mandiri	-	-
PT. United Kingland	418.180.000	350.900.000
PT. Waagner Biro Indonesia	-	388.604.045
PT. Wasa Kharisma Indonesia	31.024.500	21.340.000
PT. Yokatta Indonesia	-	-
PT. Young Fong Reclaimed Rubber	-	-
PT. Young Fong Rubber Industries	-	-
Wesel tagih	-	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp. 5.000.000,-)	9.146.463	24.824.000
Sub total	3.433.910.792	4.615.152.731
Total	3.433.910.792	4.615.152.731